

Audited Financial Report
Laporan Keuangan yang telah Diaudit



PT BANK CHINATRUST INDONESIA

Financial Statements
Laporan Keuangan

For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2008 dan 2007

And Independent Auditors' Report
Dan Laporan Auditor Independen

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007**

| ISI | HAL/ PAGE | CONTENTS |
|--|----------------------|--|
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ----- | 1 | INDEPENDENT AUDITOR'S ----- REPORT |
| NERACA 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 ----- | 2 - 3 | BALANCE SHEETS ----- 31 DECEMBER 2008 AND 2007 |
| LAPORAN LABA RUGI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 ----- | 4 | STATEMENTS OF INCOME YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 ----- AND 2007 |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 ----- | 5 | STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 ----- AND 2007 |
| LAPORAN ARUS KAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 ----- | 6 - 7 | STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 ----- AND 2007 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 ----- | 8 - 39 | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 ----- AND 2007 |



Siddharta Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.08 - 3920 - 09/IV.15.003

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Chinatrust Indonesia:

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Chinatrust Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Chinatrust Indonesia tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Siddharta & Widjaja

Dra. Tohana Widjaja, CPA

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0194/Public Accountant License No. 98.1.0194

Jakarta, 15 April 2009

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No.: L.08 - 3920 - 09/IV.15.003

The Shareholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Bank Chinatrust Indonesia:

We have audited the accompanying balance sheets of PT Bank Chinatrust Indonesia ("the Bank") as of 31 December 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Chinatrust Indonesia as of 31 December 2008 and 2007, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NERACA
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2008 AND 2007
*(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)*

| ASET | Catatan/ Notes | 2008 | 2007 | ASSETS |
|---|---------------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| Kas | 2a | 21.671 | 19.460 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 2a,3 | 125.366 | 136.126 | Demand deposits at Bank Indonesia |
| Giro pada bank-bank lain | 2a,2c,4,21 | 445.705 | 29.937 | Demand deposits at other banks |
| Penyisihan penghapusan giro pada bank-bank lain | 2k,4 | (4.457) | (299) | <i>Allowance for uncollectible demand deposits at other banks</i> |
| Surat-surat berharga | 2f,5 | 514.432 | 964.702 | Marketable securities |
| Kredit yang diberikan | 2c,2g,2h,6,21 | 3.377.417 | 3.094.913 | Loans receivable |
| Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan | 2k,6 | (113.546) | (109.301) | <i>Allowance for uncollectible loans receivable</i> |
| Tagihan derivatif | 2c,2i,7,21 | 166.492 | 26.854 | Derivative receivables |
| Penyisihan penghapusan tagihan derivatif | 2k,7 | (6.024) | (269) | <i>Allowance for uncollectible derivative receivables</i> |
| Tagihan akseptasi | 2j,8 | 223.224 | 210.286 | Acceptance receivables |
| Penyisihan penghapusan tagihan akseptasi | 2k,8 | (2.252) | (1.976) | <i>Allowance for uncollectible acceptance receivables</i> |
| Pajak dibayar dimuka | 12 | 16.684 | 16.684 | Prepaid tax |
| Aset pajak tangguhan, bersih | 2n,12 | 14.044 | 12.400 | Deferred tax assets, net |
| Aset tetap, harga perolehan | 2l | 57.504 | 46.706 | Fixed assets, at cost |
| Akumulasi penyusutan | | (32.167) | (21.867) | <i>Accumulated depreciation</i> |
| Aset lain-lain, bersih | 2k | 45.790 | 30.001 | Other assets, net |
| JUMLAH ASET | | <u>4.849.883</u> | <u>4.454.357</u> | TOTAL ASSETS |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NERACA (Lanjutan)
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
BALANCE SHEETS (Continued)
31 DECEMBER 2008 AND 2007
*(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ Notes | 2008 | 2007 | |
|---|-------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY |
| KEWAJIBAN | | | | LIABILITIES |
| Kewajiban segera | | 301 | 82 | <i>Liabilities payable on demand</i> |
| Simpanan dari nasabah bukan bank | 2c,9,21 | 2.909.802 | 2.322.621 | <i>Deposits from non-bank customers</i> |
| Simpanan dari bank-bank lain | 2c,10,21 | 113.205 | 690.010 | <i>Deposits from other banks</i> |
| Kewajiban derivatif | 2c,2i,7,21 | 90.319 | 9.429 | <i>Derivative payables</i> |
| Kewajiban akseptasi | 2j,11 | 223.224 | 210.286 | <i>Acceptance payables</i> |
| Hutang pajak | 12 | 34.277 | 3.798 | <i>Taxes payable</i> |
| Pinjaman yang diterima | 13 | 187.517 | 106.523 | <i>Borrowings</i> |
| Taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif | 2k,14 | 2.587 | 3.408 | <i>Estimated losses from off-balance sheet transactions</i> |
| Beban masih harus dibayar | | 25.087 | 20.869 | <i>Accrued expenses</i> |
| Kewajiban lain-lain | 2m | 18.204 | 27.222 | <i>Other liabilities</i> |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | <u>3.604.523</u> | <u>3.394.248</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | SHAREHOLDERS' EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 juta per saham Modal dasar - 2.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500 saham | 15 | 150.000 | 150.000 | <i>Share capital - par value per share of Rp 100 million Authorized capital - 2,000 shares Fully issued and paid-up capital - 1,500 shares</i> |
| Saldo laba | | 1.095.360 | 910.109 | <i>Retained earnings</i> |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>1.245.360</u> | <u>1.060.109</u> | TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | <u><u>4.849.883</u></u> | <u><u>4.454.357</u></u> | TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|---------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | | OPERATING INCOME AND EXPENSES |
| Pendapatan Bunga | | | | Interest Income |
| Bunga | 2c,2d,16,21 | 422.956 | 378.006 | Interest |
| Provisi dan komisi | | 8.417 | 6.820 | Fees and commissions |
| Jumlah pendapatan bunga | | <u>431.373</u> | <u>384.826</u> | Total interest income |
| Beban bunga | 2c,2d,17,21 | <u>(130.970)</u> | <u>(150.375)</u> | Interest expenses |
| Pendapatan bunga, bersih | | <u>300.403</u> | <u>234.451</u> | Interest income, net |
| Pendapatan (beban) operasional lainnya | | | | Other operating income (expenses) |
| Pendapatan provisi dan komisi lainnya, bersih | 2e,18,27 | 32.448 | 40.523 | Other fees and commissions income, net |
| Laba atas transaksi derivatif, bersih | 2i,27 | 95.726 | 27.083 | Gain on derivative transactions, net |
| Laba atas penjualan surat-surat berharga, bersih | 2f | 1.597 | 15.326 | Gain on sale of marketable securities, net |
| (Rugi) laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga, bersih | 2f,27 | (4.429) | 1.223 | Unrealized (loss) gain on marketable securities, net |
| Penyisihan penghapusan aset | 2k | (23.769) | (16.564) | Allowance for uncollectible assets |
| Pemulihan taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif | 2k | 1.169 | 3.774 | Reversal of estimated losses from off-balance sheet transactions |
| Beban umum dan administrasi | 2c,19,21,27 | (75.070) | (52.992) | General and administrative expenses |
| Beban karyawan | 2m | (53.886) | (44.412) | Personnel expenses |
| Beban lain-lain, bersih | 27 | (1.360) | (211) | Other expenses, net |
| Beban operasional lainnya, bersih | | <u>(27.574)</u> | <u>(26.250)</u> | Other operating expenses, net |
| LABA OPERASIONAL BERSIH | | <u>272.829</u> | <u>208.201</u> | NET OPERATING INCOME |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON - OPERASIONAL | | | | NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) |
| Keuntungan atas pelepasan/penjualan aset tetap | 2l | 5 | 938 | Gain on disposal/sale of fixed assets |
| Lain-lain, bersih | | (3.462) | (965) | Others, net |
| BEBAN NON – OPERASIONAL, BERSIH | | <u>(3.457)</u> | <u>(27)</u> | NON-OPERATING EXPENSES, NET |
| LABA SEBELUM PAJAK | | <u>269.372</u> | <u>208.174</u> | INCOME BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK | 2n,12 | <u>(84.121)</u> | <u>(62.948)</u> | TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | | <u><u>185.251</u></u> | <u><u>145.226</u></u> | NET INCOME |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
 Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN
SHAREHOLDERS' EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
 (Figures in tables are presented in millions of
 Rupiah, unless otherwise stated)

| | Modal saham/ <i>Share capital</i> | Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i> | Jumlah ekuitas/ <i>Total shareholders' equity</i> | |
|----------------------------|--------------------------------------|---|--|---------------------------------------|
| Saldo per 31 Desember 2006 | 150.000 | 764.883 | 914.883 | <i>Balance as of 31 December 2006</i> |
| Laba bersih tahun berjalan | - | 145.226 | 145.226 | <i>Net income for the year</i> |
| Saldo per 31 Desember 2007 | 150.000 | 910.109 | 1.060.109 | <i>Balance as of 31 December 2007</i> |
| Laba bersih tahun berjalan | - | 185.251 | 185.251 | <i>Net income for the year</i> |
| Saldo per 31 Desember 2008 | 150.000 | 1.095.360 | 1.245.360 | <i>Balance as of 31 December 2008</i> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|------------------|------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Laba sebelum pajak | 269.372 | 208.174 | <i>Income before tax</i> |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak ke kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi: | | | <i>Adjustments to reconcile income before tax to net cash provided by (used in) operating activities:</i> |
| Penyisihan penghapusan aset | 23.769 | 16.564 | <i>Allowance for uncollectible assets</i> |
| Rugi selisih kurs atas penyisihan penghapusan aset serta taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif | 7.367 | 1.825 | <i>Loss on foreign exchange from allowance for uncollectible assets and estimated losses from off-balance sheet transactions</i> |
| Penyusutan aset tetap | 10.342 | 4.499 | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Keuntungan atas pelepasan/penjualan aset tetap | (5) | (938) | <i>Gain on disposal/sale of fixed assets</i> |
| Pemulihan taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif | (1.169) | (3.774) | <i>Reversal of estimated losses from off-balance sheet transactions</i> |
| Pendapatan bunga | (431.373) | (384.826) | <i>Interest income</i> |
| Beban bunga | 130.970 | 150.375 | <i>Interest expense</i> |
| Beban imbalan pasca-kerja | 4.564 | 4.175 | <i>Post-employment benefit expenses</i> |
| Perubahan pada aset dan kewajiban: | | | <i>Changes in assets and liabilities:</i> |
| Penempatan pada bank-bank lain | - | 74.997 | <i>Placements with other banks</i> |
| Surat-surat berharga yang diperdagangkan | 620.808 | (685.971) | <i>Trading marketable securities</i> |
| Kredit yang diberikan | (298.171) | (72.025) | <i>Loans receivable</i> |
| Tagihan derivatif | (139.638) | 6.747 | <i>Derivative receivables</i> |
| Aset lain-lain | (9.908) | (4.788) | <i>Other assets</i> |
| Kewajiban segera | 219 | (3.279) | <i>Liabilities payable on demand</i> |
| Simpanan dari nasabah bukan bank | 587.181 | (210.037) | <i>Deposits from non-bank customers</i> |
| Simpanan dari bank-bank lain | (576.805) | 410.888 | <i>Deposits from other banks</i> |
| Kewajiban derivatif | 80.890 | (2.357) | <i>Derivative payables</i> |
| Hutang pajak | 811 | (10.713) | <i>Taxes payable</i> |
| Beban masih harus dibayar | 2.583 | 417 | <i>Accrued expenses</i> |
| Kewajiban lain-lain | (13.187) | 8.196 | <i>Other liabilities</i> |
| Penerimaan bunga | 424.805 | 389.623 | <i>Receipts of interest</i> |
| Pembayaran bunga | (129.335) | (152.466) | <i>Payments of interest</i> |
| Pembayaran imbalan pasca-kerja | (395) | (1.098) | <i>Payments of post-employment benefits</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan | (56.097) | (83.819) | <i>Payments of income tax</i> |
| Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | <u>507.598</u> | <u>(339.611)</u> | <i>Net cash provided by (used in) operating activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perubahan bersih surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo | (170.538) | 249.412 | <i>Net changes of held-to-maturity marketable securities</i> |
| Perolehan aset tetap | (10.849) | (20.720) | <i>Acquisitions of fixed assets</i> |
| Hasil penjualan aset tetap | 14 | 1.829 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi | <u>(181.373)</u> | <u>230.521</u> | <i>Net cash (used in) provided by investing activities</i> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
 Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
 (Figures in tables are presented in millions of
 Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|----------------|----------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Perubahan bersih pinjaman yang diterima | 80.994 | 89.993 | <i>Net changes of borrowings</i> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 407.219 | (19.097) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 185.523 | 204.620 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u>592.742</u> | <u>185.523</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | Cash and cash equivalents consist of: |
| Kas | 21.671 | 19.460 | <i>Cash</i> |
| Giro pada Bank Indonesia | 125.366 | 136.126 | <i>Demand deposits at Bank Indonesia</i> |
| Giro pada bank-bank lain | 445.705 | 29.937 | <i>Demand deposits at other banks</i> |
| Jumlah | <u>592.742</u> | <u>185.523</u> | <i>Total</i> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

- a. PT Bank Chinatrust Indonesia ("Bank") didirikan di negara Republik Indonesia dengan akta notaris Hendra Karyadi, SH No. 32 tanggal 21 Juli 1995 dengan nama "PT Bank Chinatrust Tamara". Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9521 HT.01.01.Th.96 tanggal 15 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3871 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 5 September 1997. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Hendra Karyadi, SH No. 15 tanggal 9 Nopember 2000, pemegang saham memutuskan untuk mengubah nama Bank dari PT Bank Chinatrust Tamara menjadi PT Bank Chinatrust Indonesia. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-1608.HT.01.04.Th.2001 tanggal 6 Maret 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 4486 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH No. 48 tanggal 21 Oktober 2008 sehubungan dengan perubahan menyeluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-91858.AH.01.02-Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008. Pengumuman dalam berita negara sedang dalam proses.

- b. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank bergerak dibidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- c. Bank berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Wisma Tamara lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta dan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Mei 1997. Bank memperoleh izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 160/KMK.017/1997 tanggal 4 April 1997. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank memiliki 2 cabang utama dan 4 kantor cabang pembantu.

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

- a. *PT Bank Chinatrust Indonesia (the "Bank") was established in the Republic of Indonesia by deed of notary public Hendra Karyadi, SH No. 32 dated 21 July 1995 under the name of "PT Bank Chinatrust Tamara". The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9521 HT.01.01.Th.96 dated 15 October 1996 and published in Supplement No. 3871 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 5 September 1997. Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders as notarized in deed of notary public Hendra Karyadi, SH No. 15 dated 9 November 2000, the shareholders resolved to change the Bank's name from PT Bank Chinatrust Tamara to PT Bank Chinatrust Indonesia. The amended deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1608.HT.01.04.Th.2001 dated 6 March 2001, and published in Supplement No. 4486 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated 10 July 2001.*

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Misahardi Wilamarta, SH No. 48 dated 21 October 2008 in relation to the comprehensive amendment of Articles of Association in accordance with the Limited Liability Company Law. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-91858.AH.01.02-Year 2008 dated 1 December 2008. Publication in the State Gazette is in process.

- b. *In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank operates as a commercial bank. It engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.*
- c. *The Bank is domiciled in Jakarta with its head office located at the 16th Floor, Wisma Tamara, Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta and started its commercial operations in May 1997. The Bank obtained its license to operate as a commercial bank through the Decision Letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 160/KMK.017/1997 dated 4 April 1997. As of 31 December 2008 and 2007, the Bank had 2 main branches and 4 sub-branches.*

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|----------------------|--|
| Komisaris Utama | Jeffrey Koo |
| Komisaris | James Chen William Hon |
| Komisaris Independen | Andreas Andhika Bunanta Irwan Siregar Imbang Jaya Mangkuto |
| Direktur Utama | Peter Liu |
| Wakil Direktur Utama | Andre Lo |
| Direktur Kepatuhan | Tantina Repi |
| Direktur | Liliana Masa Paskalis Lingga Tony Wongsonegoro |

- e. Bank mempekerjakan 293 dan 278 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.
- f. Bank, melalui pemegang saham utamanya, Chinatrust Commercial Bank, Taiwan, merupakan bagian dari Grup Chinatrust.
- g. Laporan keuangan Bank diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 15 April 2009.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali untuk pendapatan bunga atas kredit yang digolongkan sebagai *non-performing* dan aset produktif lainnya yang diakui pada saat kas diterima (Catatan 2d). Bank juga menerapkan konsep nilai historis dalam penyusunan laporan keuangannya, kecuali ditentukan secara khusus.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2001 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

- d. The composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2008 and 2007 was as follows:

| | 2007 |
|--|----------------------------------|
| Jeffrey Koo | President Commissioner |
| James Chen William Hon | Commissioners |
| Andreas Andhika Bunanta Inghie Kwik | Independent Commissioners |
| Peter Liu | President Director |
| Tantina Repi | Vice President Director |
| Oscar Hsu Andre Lo Liliana | Compliance Director Directors |

- e. The Bank employed 293 and 278 permanent employees as of 31 December 2008 and 2007, respectively.
- f. The Bank, through its majority shareholder, Chinatrust Commercial Bank, Taiwan, is ultimately part of the Chinatrust Group.
- g. The Bank's financial statements were completed by the management on 15 April 2009.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to accounting principles generally accepted in Indonesia. The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements for the years ended 31 December 2008 and 2007, were as follows:

a. Basis for preparation of financial statements

The Bank's financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, except for interest income on non-performing loans and other productive assets which are recognized on a cash basis (Note 2d). In addition, the Bank uses the historical cost concept in preparing its financial statements, except otherwise specified.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 31 (2000 Revision), "Accounting for Banking Industry" and Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2001 (accounting and reporting guidelines for banking industry) prescribed by Bank Indonesia and Indonesian Institute of Accountants.

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(Lanjutan)**

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain. Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung.

b. Transaksi dan saldo dalam valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 W.I.B.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| Valuta asing | 2008 | 2007 | Foreign currencies |
|--------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------|
| | Rupiah penuh/ whole Rupiah | Rupiah penuh/ whole Rupiah | |
| USD 1 | 10.900,00 | 9.393,00 | USD 1 |
| SGD 1 | 7.587,91 | 6.532,90 | SGD 1 |
| GBP 1 | 15.755,42 | 18.760,64 | GBP 1 |
| EUR 1 | 15.356,48 | 13.821,80 | EUR 1 |
| JPY 1 | 120,65 | 83,84 | JPY 1 |
| NTD 1 | 332,14 | 289,60 | NTD 1 |
| HKD 1 | 1.406,44 | 1.204,08 | HKD 1 |
| AUD 1 | 7.554,26 | 8.265,84 | AUD 1 |
| CHF 1 | 10.319,06 | 8.341,55 | CHF 1 |

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis for preparation of financial statements
(Continued)**

The statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, demand deposits at Bank Indonesia and demand deposits at other banks. The statements of cash flows are prepared using the indirect method.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters' middle rates 16:00 Western Indonesian Time.

The principal rates of exchange used as of 31 December 2008 and 2007 were as follows:

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to the statement of income for the year.

c. Transactions with related parties

In these financial statements, the term related parties is used as defined in the SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

e. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on the accrual basis. Discounts and premiums are amortized on a straight-line basis and are reflected as an adjustment to interest.

The recognition of interest income on loans and other productive assets is discontinued when they are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans and other productive assets is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Loans which their principal or interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as non-performing loans. Non-performing loans include loans classified as substandard, doubtful and loss. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as non-performing.

All cash receipts related to non-performing loans which are classified as doubtful and loss are applied as a reduction to the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the statement of income for the year.

e. Fees and commissions income

Fees and commission income which are directly related to lending activities and/or covers specific period and the amount is significant, are deferred and amortized based on the straight-line method over the terms of the related loans. The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income at settlement. Fees and commissions which are not directly related to the specific period are recognized when the transactions occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga terdiri dari sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: dimiliki hingga jatuh tempo, diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi, akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun dimana efek-efek tersebut dijual. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan nilai pasar.

Laba atau rugi yang direalisasikan dari penjualan efek-efek diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi atau diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

g. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit, dikurangi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Marketable securities

Marketable securities consist of certificates of Bank Indonesia and Government Bonds.

Marketable securities are classified as one of these categories: held-to-maturity, trading and available-for-sale.

The marketable securities which are classified as trading and available-for-sale are stated at fair value at the balance sheet date. Gains or losses, realized or unrealized, from the difference between the fair value and the acquisition cost of trading marketable securities, are recognized or charged to the statement of income for the year. The differences between the fair value and acquisition cost of available-for-sale marketable securities, which are unrealized, are presented as an equity component and will be recognized in the statement of income for the year when the securities are sold. The fair value is stated based on the market value.

Realized gains or losses from selling of marketable securities are recognized or charged to the statement of income for the year based on specific identification method.

The marketable securities which are classified as held-to-maturity are presented at acquisition cost after amortization of premium or discount. The decline in fair value below the cost (including amortization of premium or discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the statement of income for the year.

g. Loans receivable

Loans receivable are stated at the principal amount outstanding, net of allowance for uncollectible loans receivable. For restructured loans, the gross amount of loans consist of loan principal, interest and other charges which are capitalized into loan principal amount. The capitalized interest is recognized as unearned interest income.

Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk borne by the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Restrukturisasi kredit bermasalah

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset, Bank mencatat aset tersebut sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan atas nilai wajar aset tersebut setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam tahun yang bersangkutan.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang diberikan tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan, Bank akan mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian dalam tahun yang bersangkutan.

i. Instrumen derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajarnya. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai penyesuaian terhadap aset atau kewajiban yang dilindungi nilai dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Troubled debt restructuring

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a receipt of assets, the Bank records those assets at their fair value at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the receivables over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognized as a loss in the year.

In troubled debt restructuring with a modification of terms, the Bank accounts for the effects of the restructuring prospectively and does not change the carrying value of receivables at the time of restructuring unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the recorded receivables balance prior to restructuring, the Bank reduces the receivables balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is recognized as a loss in the year.

i. Derivative instruments

Derivative transactions are accounted for in accordance with SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", which requires that all derivative instruments be recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, SFAS No. 55 requires certain criteria to be met, including documentation required to have been in the place at the inception of the hedge.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the statement of income for the year. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the assets or liabilities being hedged in the income of the current year or in the shareholders' equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *letters of credit* (L/C) atau nilai realisasi bersih L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

k. Penyisihan penghapusan aset dan taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif serta taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif.

Aset non-produktif merupakan rekening antar kantor dan *suspense account*.

Penyisihan penghapusan aset dan taksiran kerugian ini dibentuk berdasarkan estimasi atas kerugian yang mungkin timbul. Jumlah penyisihan dan taksiran kerugian ini, yang menurut manajemen cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset dan transaksi rekening administratif, didasarkan atas evaluasi kolektibilitas masing-masing aset dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit. Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset dan transaksi rekening administratif ini dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subjektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan.

Pembentukan penyisihan penghapusan aset dan taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif yang diterapkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia tentang penilaian kualitas aset bank, dengan garis besar pedoman, sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan "lancar".
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

| Penggolongan | Persentase minimum/ <i>Minimum percentage</i> | <i>Classification</i> |
|------------------------|--|------------------------|
| Dalam perhatian khusus | 5% | <i>Special mention</i> |
| Kurang lancar | 15% | <i>Substandard</i> |
| Diragukan | 50% | <i>Doubtful</i> |
| Macet | 100% | <i>Loss</i> |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the letters of credit (L/C) or the realizable value of the L/C accepted by the accepting bank.

k. Allowance for uncollectible assets and estimated losses from off-balance sheet transactions

The Bank provides an allowance for uncollectible productive assets and non-productive assets and for estimated losses from off-balance sheet transactions.

Non-productive assets represent inter-office and suspense account.

The allowance for uncollectible assets and estimated losses from off-balance sheet transactions are established through estimation for such losses. The allowance amount and estimated loss, which management believes to be adequate to absorb possible losses from uncollectible assets and off-balance sheet transactions, are determined based on an evaluation of the collectibility of each individual asset and off-balance sheet transaction with credit risk. The management's evaluation on the collectibility at each individual asset and off-balance sheet transaction is based on a number of subjective factors, including current and anticipated economic conditions/business prospects, financial conditions, payment ability and other relevant factors.

The establishment of allowance for uncollectible assets and estimated losses from off-balance sheet transactions applied by the Bank as of 31 December 2008 and 2007 follows the regulations from Bank Indonesia with regard to asset quality of a bank, with general guidelines, as follows:

1. General allowance of a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as "current".
2. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyisihan penghapusan aset dan taksiran
 kerugian dari transaksi rekening
 administratif (Lanjutan)

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung dari jumlah pokok kredit setelah dikurangi nilai agunan yang diperkenankan.

Penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa rekening antar kantor dan *suspense account* adalah sebagai berikut:

| Penggolongan | Umur/Aging | Persentase minimum/ Minimum percentage | Classification |
|--------------|--|---|----------------|
| Lancar | Sampai dengan 180 hari/Up to 180 days | 1% | Current |
| Macet | Lebih dari 180 hari/More than 180 days | 100% | Loss |

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan penghapusan aset dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan penyisihan aset dan transaksi rekening administratif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset produktif dan transaksi rekening administratif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan atau taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif yang bersangkutan, apabila menurut manajemen aset produktif dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

I. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan (pengukuran awal) dikurangi akumulasi penyusutan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/Years | |
|--|-------------|--|
| Bangunan apartemen | 20 | Apartment units |
| Perabot, peralatan dan renovasi kantor | 4 - 8 | Office furniture, equipment and improvements |
| Komputer | 4 | Computers |
| Kendaraan | 8 | Vehicles |

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (Continued)

k. Allowance for uncollectible assets and
 estimated losses from off-balance sheet
 transactions (Continued)

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions classified as special mention, substandard, doubtful and loss was calculated after deducting the value of allowable collaterals.

The classification for non-productive assets of inter-office and suspense accounts are as follows:

| Persentase minimum/ Minimum percentage | Classification |
|---|----------------|
| 1% | Current |
| 100% | Loss |

Adjustments to the allowance for uncollectible assets and estimated losses from off-balance sheet transactions are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for uncollectible assets and estimated losses from off-balance sheet transactions, and recoveries of assets and off-balance sheet transactions previously written off.

Productive assets and off-balance sheet transactions are written off against the respective allowance for uncollectible productive assets or estimated losses from off-balance sheet transactions, when management believes that the collectibility of the principal is unlikely.

I. Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial measurement) less accumulated depreciation. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model. Depreciation is computed using the straight-line method based on the following estimated useful lives of the assets:

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Imbalan pasca-kerja

Kewajiban Bank atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

n. Pajak penghasilan

Bank menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

o. Penggunaan taksiran

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, serta pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Post-employment benefits

The Bank's obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by the fair value of any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the statement of income on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of income.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10 percent of the greater of the present value of the defined benefit obligation (before being deducted by a plan assets) and the fair value of the plan assets at the date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

n. Income tax

The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax basis of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

o. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

| | <u>2008</u> |
|--------------|----------------|
| Rupiah | 104.656 |
| Valuta asing | 20.710 |
| Jumlah | <u>125.366</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank masing-masing sebesar 5,33% dan 6,22% untuk mata uang Rupiah serta 1,13% dan 3,16% untuk valuta asing. Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

3. DEMAND DEPOSITS AT BANK INDONESIA

| | <u>2007</u> | |
|--------|----------------|--------------------|
| | 82.586 | Rupiah |
| | 53.540 | Foreign currencies |
| Jumlah | <u>136.126</u> | Total |

As of 31 December 2008 and 2007, the minimum reserve requirements of the Bank are 5.33% and 6.22% for Rupiah currency and 1.13% and 3.16% for foreign currency, respectively. The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement.

4. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

| | <u>2008</u> |
|---|----------------|
| Rupiah | 1.931 |
| Valuta asing | 443.774 |
| Jumlah | 445.705 |
| Dikurangi penyisihan penghapusan giro pada bank-bank lain | (4.457) |
| Jumlah, bersih | <u>441.248</u> |

Suku bunga rata-rata setahun:

| | <u>2008</u> |
|--------------|-------------|
| Rupiah | 1,07% |
| Valuta asing | 1,81% |

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh saldo giro pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada bank-bank lain yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank-bank lain.

4. DEMAND DEPOSITS AT OTHER BANKS

| | <u>2007</u> | |
|---|---------------|---|
| | 2.494 | Rupiah |
| | 27.443 | Foreign currencies |
| Jumlah | 29.937 | Total |
| Dikurangi penyisihan penghapusan giro pada bank-bank lain | (299) | Less allowance for uncollectible demand deposits at other banks |
| Jumlah, bersih | <u>29.638</u> | Total, net |

Average interest rates per annum:

| | <u>2007</u> | |
|--|-------------|--------------------|
| | 0,56% | Rupiah |
| | 4,53% | Foreign currencies |

As of 31 December 2008 and 2007, all outstanding balance of demand deposits at other banks were classified as current.

Management believes that the balance of allowance for uncollectible demand deposits at other banks is sufficient to cover possible losses on uncollectible demand deposits at other banks.

5. SURAT-SURAT BERHARGA

Surat-surat berharga berdasarkan jenisnya terdiri dari:

| | <u>2008</u> |
|--|----------------|
| <u>Rupiah</u> | |
| Dimiliki hingga jatuh tempo: | |
| Sertifikat Bank Indonesia – setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi 2008: Rp 1.642 juta dan 2007: Rp 1.269 juta | 449.269 |
| Diperdagangkan: | |
| Obligasi Pemerintah | 65.163 |
| Sertifikat Bank Indonesia | - |
| | <u>65.163</u> |
| Jumlah | <u>514.432</u> |

Suku bunga rata-rata setahun:

| | <u>2008</u> |
|---------------------------|-------------|
| Rupiah: | |
| Sertifikat Bank Indonesia | 8,76% |
| Obligasi Pemerintah | 10,39% |

5. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities based on type of securities consisted of:

| | <u>2007</u> | |
|---|----------------|--|
| <u>Rupiah</u> | | Rupiah |
| Held-to-maturity: | | Held-to-maturity: |
| Sertifikat Bank Indonesia – net of unamortized interest 2008: Rp 1,642 million and 2007: Rp 1,269 million | 278.731 | Certificates of Bank Indonesia – net of unamortized interest 2008: Rp 1,642 million and 2007: Rp 1,269 million |
| Trading: | | Trading: |
| Obligasi Pemerintah | 37.527 | Government Bonds |
| Sertifikat Bank Indonesia | 648.444 | Certificates of Bank Indonesia |
| | <u>685.971</u> | |
| Jumlah | <u>964.702</u> | Total |

Average interest rates per annum:

| | <u>2007</u> | |
|--|-------------|--------------------------------|
| | 8,75% | Rupiah: |
| | 10,92% | Certificates of Bank Indonesia |
| | | Government Bonds |

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
*(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)*

5. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Surat-surat berharga menurut periode jatuh tempo berdasarkan kontrak adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> |
|---------------------|----------------|
| Kurang dari 1 bulan | 399.330 |
| 1 bulan - 3 bulan | 49.939 |
| 1 tahun - 5 tahun | 9.400 |
| > 5 tahun | 55.763 |
| | <u>514.432</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai lancar.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenisnya:

| | <u>2008</u> |
|--|------------------|
| <u>Rupiah</u> | |
| Modal kerja | 1.333.032 |
| Investasi | 242.711 |
| Konsumsi | 421.663 |
| | <u>1.997.406</u> |
| <u>Valuta asing</u> | |
| Modal kerja | 1.154.754 |
| Investasi | 225.257 |
| | <u>1.380.011</u> |
| Jumlah | 3.377.417 |
| Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan | <u>(113.546)</u> |
| Jumlah, bersih | <u>3.263.871</u> |

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi:

| | <u>2008</u> |
|--|------------------|
| <u>Rupiah</u> | |
| Industri | 996.239 |
| Perdagangan | 243.053 |
| Pengangkutan | 15.903 |
| Konstruksi | 17.757 |
| Lain-lain | 724.454 |
| | <u>1.997.406</u> |
| <u>Valuta asing</u> | |
| Industri | 1.068.991 |
| Perdagangan | 153.291 |
| Pengangkutan | 20.702 |
| Lain-lain | 137.027 |
| | <u>1.380.011</u> |
| Jumlah | 3.377.417 |
| Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan | <u>(113.546)</u> |
| Jumlah, bersih | <u>3.263.871</u> |

5. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Marketable securities by maturity period based on contracts were as follows:

| | <u>2007</u> | |
|--|----------------|--------------------|
| | 497.640 | Less than 1 month |
| | 429.535 | 1 month - 3 months |
| | - | 1 year - 5 years |
| | 37.527 | > 5 years |
| | <u>964.702</u> | |

As of 31 December 2008 and 2007, all outstanding balance of marketable securities were classified as current.

6. LOANS RECEIVABLE

a. Loans receivable by type of loans:

| | <u>2007</u> | |
|--|------------------|--|
| | 1.011.103 | <u>Rupiah</u> |
| | 108.924 | Working capital |
| | 279.205 | Investment |
| | <u>1.399.232</u> | Consumer |
| | <u>1.497.874</u> | <u>Foreign currencies</u> |
| | 197.807 | Working capital |
| | <u>1.695.681</u> | Investment |
| Jumlah | 3.094.913 | Total |
| Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan | <u>(109.301)</u> | Allowance for uncollectible loans receivable |
| Jumlah, bersih | <u>2.985.612</u> | Total, net |

b. Loans receivable by economic sector:

| | <u>2007</u> | |
|--|------------------|--|
| | 609.422 | <u>Rupiah</u> |
| | 214.156 | Manufacturing |
| | 27.885 | Trading |
| | 5.817 | Transportation |
| | 541.952 | Construction |
| | <u>1.399.232</u> | Others |
| | <u>1.412.412</u> | <u>Foreign currencies</u> |
| | 193.217 | Manufacturing |
| | 42.231 | Trading |
| | 47.821 | Transportation |
| | <u>1.695.681</u> | Others |
| Jumlah | 3.094.913 | Total |
| Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan | <u>(109.301)</u> | Allowance for uncollectible loans receivable |
| Jumlah, bersih | <u>2.985.612</u> | Total, net |

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

6. LOANS RECEIVABLE (Continued)

c. Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:

c. Loans receivable by maturity period based on loan agreement:

| | 2008 | | | |
|--|-------------------|--|------------------|--|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta asing/ <i>Foreign</i> <i>currencies</i> | Jumlah/ Total | |
| Hingga 1 tahun | 1.661.814 | 1.147.926 | 2.809.740 | Up to 1 year |
| >1 tahun - 2 tahun | 184.683 | 26.758 | 211.441 | >1 year - 2 years |
| >2 tahun - 5 tahun | 129.276 | 205.327 | 334.603 | >2 years - 5 years |
| >5 tahun | 21.633 | - | 21.633 | >5 years |
| Jumlah | 1.997.406 | 1.380.011 | 3.377.417 | Total |
| Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan | (45.021) | (68.525) | (113.546) | Allowance for uncollectible loans receivable |
| Jumlah, bersih | 1.952.385 | 1.311.486 | 3.263.871 | Total, net |

| | 2007 | | | |
|--|-------------------|--|------------------|--|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta asing/ <i>Foreign</i> <i>currencies</i> | Jumlah/ Total | |
| Hingga 1 tahun | 957.258 | 1.498.317 | 2.455.575 | Up to 1 year |
| >1 tahun - 2 tahun | 313.091 | 23.679 | 336.770 | >1 year - 2 years |
| >2 tahun - 5 tahun | 87.346 | 173.685 | 261.031 | >2 years - 5 years |
| >5 tahun | 41.537 | - | 41.537 | >5 years |
| Jumlah | 1.399.232 | 1.695.681 | 3.094.913 | Total |
| Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan | (38.975) | (70.326) | (109.301) | Allowance for uncollectible loans receivable |
| Jumlah, bersih | 1.360.257 | 1.625.355 | 2.985.612 | Total, net |

d. Kredit yang diberikan menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

d. Loans receivable based on the remaining period to maturity date:

| | 2008 | | | |
|--|-------------------|--|------------------|--|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta asing/ <i>Foreign</i> <i>currencies</i> | Jumlah/ Total | |
| Hingga 1 tahun | 1.840.550 | 1.178.547 | 3.019.097 | Up to 1 year |
| >1 tahun - 2 tahun | 24.006 | 67.298 | 91.304 | >1 year - 2 years |
| >2 tahun - 5 tahun | 111.462 | 134.166 | 245.628 | >2 years - 5 years |
| >5 tahun | 21.388 | - | 21.388 | >5 years |
| Jumlah | 1.997.406 | 1.380.011 | 3.377.417 | Total |
| Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan | (45.021) | (68.525) | (113.546) | Allowance for uncollectible loans receivable |
| Jumlah, bersih | 1.952.385 | 1.311.486 | 3.263.871 | Total, net |

| | 2007 | | | |
|--|-------------------|--|------------------|--|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta asing/ <i>Foreign</i> <i>currencies</i> | Jumlah/ Total | |
| Hingga 1 tahun | 1.312.993 | 1.619.799 | 2.932.792 | Up to 1 year |
| >1 tahun - 2 tahun | 59.640 | 31.015 | 90.655 | >1 year - 2 years |
| >2 tahun - 5 tahun | 26.599 | 44.867 | 71.466 | >2 years - 5 years |
| Jumlah | 1.399.232 | 1.695.681 | 3.094.913 | Total |
| Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan | (38.975) | (70.326) | (109.301) | Allowance for uncollectible loans receivable |
| Jumlah, bersih | 1.360.257 | 1.625.355 | 2.985.612 | Total, net |

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
*(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)*

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

6. LOANS RECEIVABLE (Continued)

e. Kredit yang diberikan menurut klasifikasi Bank Indonesia:

e. *Loans receivable by Bank Indonesia classification:*

| | | 2008 | | |
|------------------------|------------------|--|---|---|
| | | Jumlah kredit yang diberikan/ <i>Total loans receivable</i> | Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan/ <i>Allowance for uncollectible loans receivable</i> | Jumlah kredit yang diberikan, bersih/ <i>Total loans receivable, net</i> |
| <u>Rupiah</u> | | | | <u>Rupiah</u> |
| Lancar | 1.805.388 | (18.062) | 1.787.326 | Current |
| Dalam perhatian khusus | 167.658 | (19.250) | 148.408 | Special mention |
| Kurang lancar | 642 | (642) | - | Substandard |
| Diragukan | 1.019 | (1.019) | - | Doubtful |
| Macet | 22.699 | (6.048) | 16.651 | Loss |
| | <u>1.997.406</u> | <u>(45.021)</u> | <u>1.952.385</u> | |
| <u>Valuta asing</u> | | | | <u>Foreign currencies</u> |
| Lancar | 1.126.381 | (14.029) | 1.112.352 | Current |
| Dalam perhatian khusus | 142.250 | (4.209) | 138.041 | Special mention |
| Kurang Lancar | 953 | - | 953 | Substandard |
| Diragukan | 37.257 | (2.594) | 34.663 | Doubtful |
| Macet | 73.170 | (47.693) | 25.477 | Loss |
| | <u>1.380.011</u> | <u>(68.525)</u> | <u>1.311.486</u> | |
| Jumlah | <u>3.377.417</u> | <u>(113.546)</u> | <u>3.263.871</u> | Total |

| | | 2007 | | |
|------------------------|------------------|--|---|---|
| | | Jumlah kredit yang diberikan/ <i>Total loans receivable</i> | Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan/ <i>Allowance for uncollectible loans receivable</i> | Jumlah kredit yang diberikan, bersih/ <i>Total loans receivable, net</i> |
| <u>Rupiah</u> | | | | <u>Rupiah</u> |
| Lancar | 1.221.083 | (12.211) | 1.208.872 | Current |
| Dalam perhatian khusus | 148.760 | (13.136) | 135.624 | Special mention |
| Kurang lancar | 384 | (384) | - | Substandard |
| Diragukan | 627 | (627) | - | Doubtful |
| Macet | 28.378 | (12.617) | 15.761 | Loss |
| | <u>1.399.232</u> | <u>(38.975)</u> | <u>1.360.257</u> | |
| <u>Valuta asing</u> | | | | <u>Foreign currencies</u> |
| Lancar | 1.511.530 | (15.115) | 1.496.415 | Current |
| Dalam perhatian khusus | 92.533 | (1.753) | 90.780 | Special mention |
| Macet | 91.618 | (53.458) | 38.160 | Loss |
| | <u>1.695.681</u> | <u>(70.326)</u> | <u>1.625.355</u> | |
| Jumlah | <u>3.094.913</u> | <u>(109.301)</u> | <u>2.985.612</u> | Total |

f. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank antara lain jaminan perusahaan, giro dan deposito berjangka.

f. *Loans receivable are secured by collateral which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry, such as corporate guarantees, demand deposits and time deposits.*

g. Pinjaman kepada karyawan Bank ditujukan untuk pemilikan kendaraan, rumah dan pinjaman pribadi lain dengan jangka waktu 1 sampai dengan 20 tahun. Tingkat bunga untuk pinjaman karyawan adalah masing-masing berkisar antara 0% sampai 19,75% per tahun dan 0% sampai 16,5% per tahun untuk tahun berakhir tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

g. *Loans to the Bank's employees are intended for acquisition of vehicles, houses and other personal purposes, with maturities period of 1 to 20 years. These loans bear interest rates ranging from 0% to 19.75% per annum and 0% to 16.5% per annum for the years ended 31 December 2008 and 2007, respectively.*

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
 Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
 (Figures in tables are presented in millions of
 Rupiah, unless otherwise stated)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- h. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi adalah masing-masing berkisar antara 14,74% sampai dengan 35,24% dan 35,24% sampai dengan 45% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.
- i. Jumlah kredit *non-performing* dan penyisihan penghapusannya untuk setiap sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

| | 2008 | |
|-------------|--|--|
| | Jumlah kredit yang diberikan/ <i>Total loans receivable</i> | Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan/ <i>Allowance for uncollectible loans receivable</i> |
| Industri | 110.086 | (46.125) |
| Perdagangan | 22.448 | (9.572) |
| Lain-lain | 3.206 | (2.299) |
| | 135.740 | (57.996) |

- j. Laporan Bank kepada Bank Indonesia menyatakan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 telah memenuhi ketentuan BMPK.
- k. Perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|--|---------|
| Rupiah | |
| Saldo awal tahun | 38.975 |
| Penambahan (pemulihan) | 12.269 |
| Penghapusbukuan kredit | (6.223) |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | - |
| Saldo akhir tahun | 45.021 |
| Valuta asing | |
| Saldo awal tahun | 70.326 |
| Penambahan | 702 |
| Penghapusbukuan kredit | (9.444) |
| Selisih kurs | 6.941 |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | - |
| Saldo akhir tahun | 68.525 |
| Jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan, akhir tahun | 113.546 |

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

6. LOANS RECEIVABLE (Continued)

- h. The syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total participation of the Bank in syndicated loans in which the Bank acts as participant ranged from 14.74% to 35.24% and 35.24% to 45% for the years ended 31 December 2008 and 2007, respectively.
- i. Non-performing loans and their related allowance for uncollectible accounts by economic sector were as follows:

| | 2007 | | |
|--|--|--|----------------------|
| | Jumlah kredit yang diberikan/ <i>Total loans receivable</i> | Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan/ <i>Allowance for uncollectible loans receivable</i> | |
| | 84.620 | (50.890) | <i>Manufacturing</i> |
| | 20.797 | (12.109) | <i>Trading</i> |
| | 15.590 | (4.087) | <i>Others</i> |
| | 121.007 | (67.086) | |

- j. The Bank's reports to Bank Indonesia stated that its Legal Lending Limit (LLL) as of 31 December 2008 and 2007 was in compliance with LLL requirements.
- k. The movement of allowance for uncollectible loans receivable were as follows:

| | 2007 | |
|---|----------|---|
| Rupiah | | |
| | 63.387 | <i>Balance, beginning of year</i> |
| | (24.626) | <i>Addition (reversal)</i> |
| | (2.299) | <i>Loans write-off</i> |
| | 2.513 | <i>Recovery from loans previously written-off</i> |
| | 38.975 | <i>Balance, end of year</i> |
| Foreign currencies | | |
| | 27.576 | <i>Balance, beginning of year</i> |
| | 41.706 | <i>Addition</i> |
| | (618) | <i>Loans write-off</i> |
| | 1.345 | <i>Exchange rate differences</i> |
| | 317 | <i>Recovery from loans previously written-off</i> |
| | 70.326 | <i>Balance, end of year</i> |
| Total allowance for uncollectible loans receivable, end of year | 109.301 | |

Management believes that the balance of allowance for uncollectible loans receivable provided is sufficient to cover possible losses on uncollectible loans receivable.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

l. Selama tahun berakhir 31 Desember 2008 dan 2007, Bank melakukan restrukturisasi kredit dengan modifikasi persyaratan kredit. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing berjumlah ekuivalen Rp 97.799 juta dan ekuivalen Rp 47.225 juta dengan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan masing-masing berjumlah ekuivalen Rp 5.975 juta dan ekuivalen Rp 8.539 juta. Atas kredit-kredit yang telah direstrukturisasi ini, Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit.

m. Suku bunga rata-rata setahun:

| | <u>2008</u> |
|--------------|-------------|
| Rupiah | 14,79% |
| Valuta asing | 7,55% |

6. LOANS RECEIVABLE (Continued)

l. During the years ended 31 December 2008 and 2007, Bank restructured loans through the modification of terms. As of 31 December 2008 and 2007, the restructured loans amounted to equivalent of Rp 97,799 million and equivalent of Rp 47,225 million, respectively, with the respective allowance for uncollectible loans receivable amounted to equivalent of Rp 5,975 million and equivalent of Rp 8,539 million. From the restructured loans, the Bank did not have any commitments to extend additional loans.

m. Average interest rates per annum:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--------------|-------------|-------------|--------------------|
| Rupiah | 14,79% | 15,23% | Rupiah |
| Valuta asing | 7,55% | 8,12% | Foreign currencies |

7. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Rincian tagihan dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| Transaksi | <u>2008</u> | |
|--|--|---|
| | Tagihan derivatif/ Derivative receivables | Kewajiban derivatif/ Derivative payables |
| Kontrak valuta berjangka dengan: Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 42.647 | 887 |
| Pihak ketiga | 123.845 | 89.432 |
| | <u>166.492</u> | <u>90.319</u> |
| Penyisihan penghapusan tagihan derivatif | (6.024) | - |
| Jumlah, bersih | <u><u>160.468</u></u> | <u><u>90.319</u></u> |

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The details of derivative receivables and payables as of 31 December 2008 and 2007 were as follows:

| Transaction | <u>2008</u> | | |
|--|--|---|---|
| | Tagihan derivatif/ Derivative receivables | Kewajiban derivatif/ Derivative payables | |
| Kontrak valuta berjangka dengan: Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 42.647 | 887 | Currency forward contracts with: Related parties |
| Pihak ketiga | 123.845 | 89.432 | Third parties |
| | <u>166.492</u> | <u>90.319</u> | |
| Penyisihan penghapusan tagihan derivatif | (6.024) | - | Allowance for uncollectible derivative receivables |
| Jumlah, bersih | <u><u>160.468</u></u> | <u><u>90.319</u></u> | Total, net |

| Transaksi | <u>2007</u> | |
|--|--|---|
| | Tagihan derivatif/ Derivative receivables | Kewajiban derivatif/ Derivative payables |
| Kontrak valuta berjangka dengan: Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 1.232 | 2.536 |
| Pihak ketiga | 25.622 | 6.893 |
| | <u>26.854</u> | <u>9.429</u> |
| Penyisihan penghapusan tagihan derivatif | (269) | - |
| Jumlah, bersih | <u><u>26.585</u></u> | <u><u>9.429</u></u> |

| Transaction | <u>2007</u> | | |
|--|--|---|---|
| | Tagihan derivatif/ Derivative receivables | Kewajiban derivatif/ Derivative payables | |
| Kontrak valuta berjangka dengan: Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 1.232 | 2.536 | Currency forward contracts with: Related parties |
| Pihak ketiga | 25.622 | 6.893 | Third parties |
| | <u>26.854</u> | <u>9.429</u> | |
| Penyisihan penghapusan tagihan derivatif | (269) | - | Allowance for uncollectible derivative receivables |
| Jumlah, bersih | <u><u>26.585</u></u> | <u><u>9.429</u></u> | Total, net |

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
*(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(Lanjutan)**

**7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)**

Nilai dan periode kontrak valuta berjangka pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The contract amount and period of currency forward contracts as of 31 December 2008 and 2007 were as follows:

| 2008 | | | | | |
|------------------------------------|------------------------|--|---|-----------------------|------------------------------------|
| | Mata uang | Nilai kontrak dalam USD/ Contract amount in USD | Rentang waktu periode kontrak/ Range of contract period (hari/days) | Currency | |
| Kontrak pembelian valuta berjangka | USD | 78.091.566 | 7 - 374 | USD | Currency forward buying contracts |
| | Lainnya, ekuivalen USD | 168.548.550 | 5 - 680 | Other, equivalent USD | |
| Kontrak penjualan valuta berjangka | USD | 70.175.000 | 5 - 202 | USD | Currency forward selling contracts |
| | Lainnya, ekuivalen USD | 169.998.807 | 6 - 680 | Other, equivalent USD | |
| 2007 | | | | | |
| | Mata uang | Nilai kontrak dalam USD/ Contract amount in USD | Rentang waktu periode kontrak/ Range of contract period (hari/days) | Currency | |
| Kontrak pembelian valuta berjangka | USD | 73.441.592 | 6 - 376 | USD | Currency forward buying contracts |
| | Lainnya, ekuivalen USD | 120.891.748 | 5 - 487 | Other, equivalent USD | |
| Kontrak penjualan valuta berjangka | USD | 78.542.479 | 5 - 190 | USD | Currency forward selling contracts |
| | Lainnya, ekuivalen USD | 114.892.915 | 6 - 487 | Other, equivalent USD | |

Bank melakukan transaksi instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai valuta asing yang timbul dari operasi sehari-hari Bank. Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas seluruh instrumen derivatif.

The Bank entered into derivative instrument transactions for hedging of the Bank's foreign exchange risks arising from Bank's daily operations. The Bank did not apply hedge accounting on all of derivative instruments.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai lancar.

As of 31 December 2008 and 2007, all outstanding balance of derivative receivables were classified as current.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan penghapusan tagihan derivatif yang telah dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan derivatif.

Management believes that the balance of allowance for uncollectible derivative receivables provided is sufficient to cover possible losses on uncollectible derivative receivables.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN AKSEPTASI

| | <u>2008</u> |
|--|----------------|
| Rupiah | 634 |
| Valuta asing | 222.590 |
| Jumlah | 223.224 |
| Penyisihan penghapusan tagihan akseptasi | (2.252) |
| Jumlah, bersih | <u>220.972</u> |

Tagihan akseptasi menurut klasifikasi Bank Indonesia:

| | <u>2008</u> |
|------------------------|----------------|
| Lancar | 222.721 |
| Dalam perhatian khusus | 503 |
| Jumlah | <u>223.224</u> |

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan penghapusan tagihan akseptasi yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Tagihan akseptasi berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> |
|---------------------|----------------|
| <u>Rupiah</u> | |
| Kurang dari 1 bulan | - |
| 1 bulan - 3 bulan | 634 |
| | <u>634</u> |
| <u>Valuta asing</u> | |
| Kurang dari 1 bulan | 42.758 |
| 1 bulan - 3 bulan | 102.485 |
| >3 bulan - 12 bulan | 77.347 |
| | <u>222.590</u> |
| Jumlah | <u>223.224</u> |

8. ACCEPTANCE RECEIVABLES

| | <u>2007</u> | |
|--|----------------|---|
| | 1.445 | <i>Rupiah</i> |
| | 208.841 | <i>Foreign currencies</i> |
| | 210.286 | <i>Total</i> |
| | (1.976) | <i>Allowance for uncollectible acceptance receivables</i> |
| | <u>208.310</u> | <i>Total, net</i> |

Acceptance receivables by Bank Indonesia classification:

| | <u>2007</u> | |
|--|----------------|------------------------|
| | 210.286 | <i>Current</i> |
| | - | <i>Special mention</i> |
| | <u>210.286</u> | <i>Total</i> |

Management believes that the balance of allowance for uncollectible acceptance receivables provided is sufficient to cover possible losses on uncollectible acceptance receivables.

Acceptance receivables based on the remaining period to maturity date were as follows:

| | <u>2007</u> | |
|--------|----------------|---------------------------------|
| | 1.445 | <i>Rupiah</i> |
| | - | <i>Less than 1 month</i> |
| | - | <i>1 month - 3 months</i> |
| | <u>1.445</u> | |
| | | <i>Foreign currencies</i> |
| | 63.770 | <i>Less than 1 month</i> |
| | 71.635 | <i>1 month - 3 months</i> |
| | 73.436 | <i>>3 months - 12 months</i> |
| | <u>208.841</u> | |
| Jumlah | <u>210.286</u> | <i>Total</i> |

9. SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK

9. DEPOSITS FROM NON-BANK CUSTOMERS

| | <u>2008</u> | | |
|--------------------|--|--|--------------------------|
| | <i>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</i> | <i>Pihak ketiga/ Third parties</i> | <i>Jumlah/ Total</i> |
| <u>Rupiah</u> | | | |
| Giro | - | 212.708 | 212.708 |
| Tabungan | 257 | 457.773 | 458.030 |
| Deposito berjangka | 2.909 | 679.610 | 682.519 |
| | <u>3.166</u> | <u>1.350.091</u> | <u>1.353.257</u> |

Rupiah
Demand deposits
Savings
Time deposits

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
 Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
 (Figures in tables are presented in millions of
 Rupiah, unless otherwise stated)

9. SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK
(Lanjutan)

9. DEPOSITS FROM NON-BANK CUSTOMERS
(Continued)

| | | 2008 | | | |
|---------------------|--|---|---------------------------------------|-------------------------|---------------------------|
| | | Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i> | Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| <u>Valuta asing</u> | | | | | <u>Foreign currencies</u> |
| Giro | | 1.662 | 437.398 | 439.060 | <i>Demand deposits</i> |
| Deposito berjangka | | 802 | 1.116.683 | 1.117.485 | <i>Time deposits</i> |
| | | 2.464 | 1.554.081 | 1.556.545 | |
| Jumlah | | 5.630 | 2.904.172 | 2.909.802 | <i>Total</i> |
| | | 2007 | | | |
| | | Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i> | Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| <u>Rupiah</u> | | | | | <u>Rupiah</u> |
| Giro | | - | 171.692 | 171.692 | <i>Demand deposits</i> |
| Tabungan | | 518 | 508.372 | 508.890 | <i>Savings</i> |
| Deposito berjangka | | 567 | 712.064 | 712.631 | <i>Time deposits</i> |
| | | 1.085 | 1.392.128 | 1.393.213 | |
| <u>Valuta asing</u> | | | | | <u>Foreign currencies</u> |
| Giro | | 1.305 | 292.701 | 294.006 | <i>Demand deposits</i> |
| Deposito berjangka | | 216 | 635.186 | 635.402 | <i>Time deposits</i> |
| | | 1.521 | 927.887 | 929.408 | |
| Jumlah | | 2.606 | 2.320.015 | 2.322.621 | <i>Total</i> |

Deposito berjangka berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Time deposits based on the remaining period to maturity date were as follows:

| | | 2008 | | | | |
|---------------------|--|---|--|---------------------------------------|--|-------------------------|
| | | Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i> | | Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> | | |
| | | Rupiah | Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i> | Rupiah | Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| <i>On call</i> | | - | - | 12.780 | 35.261 | 48.041 |
| Kurang dari 1 bulan | | 1.840 | 802 | 520.149 | 962.703 | 1.485.494 |
| 1 bulan - 3 bulan | | 1.069 | - | 112.709 | 79.561 | 193.339 |
| >3 bulan - 6 bulan | | - | - | 29.429 | 18.630 | 48.059 |
| >6 bulan - 12 bulan | | - | - | 4.543 | 20.528 | 25.071 |
| Jumlah | | 2.909 | 802 | 679.610 | 1.116.683 | 1.800.004 |
| | | 2007 | | | | |
| | | Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i> | | Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> | | |
| | | Rupiah | Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i> | Rupiah | Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| <i>On call</i> | | - | - | 2.500 | 37.760 | 40.260 |
| Kurang dari 1 bulan | | 130 | 75 | 564.834 | 416.535 | 981.574 |
| 1 bulan - 3 bulan | | 162 | 141 | 94.316 | 122.610 | 217.229 |
| >3 bulan - 6 bulan | | 275 | - | 43.765 | 20.928 | 64.968 |
| >6 bulan - 12 bulan | | - | - | 6.649 | 37.353 | 44.002 |
| Jumlah | | 567 | 216 | 712.064 | 635.186 | 1.348.033 |

Jumlah giro dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 562.981 juta dan Rp 402.702 juta pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Total demand deposits and time deposits pledged as security for loans receivables amounted to Rp 562,981 million and Rp 402,702 million as of 31 December 2008 and 2007, respectively.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

9. SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK
(Lanjutan)

Suku bunga rata-rata setahun:

| | <u>2008</u> |
|---------------------------|-------------|
| <u>Giro</u> | |
| Rupiah | 2,78% |
| Valuta asing | 1,20% |
| <u>Tabungan</u> | |
| Rupiah | 2,45% |
| <u>Deposito berjangka</u> | |
| Rupiah | 8,13% |
| Valuta asing | 4,17% |

10. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

| | <u>2008</u> |
|--|----------------|
| <u>Rupiah</u> | |
| Call money, pihak ketiga | 25.000 |
| Giro | |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 126 |
| Pihak ketiga | 1.406 |
| Deposito Berjangka, pihak ketiga | 1.000 |
| | <u>27.532</u> |
| | |
| <u>Valuta asing</u> | |
| Call money | |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 6.494 |
| Pihak ketiga | 54.500 |
| Giro, pihak ketiga | 24.679 |
| | <u>85.673</u> |
| | |
| Jumlah | <u>113.205</u> |

Call money memiliki jangka waktu kurang atau sampai dengan 90 hari.

Suku bunga rata-rata setahun:

| | <u>2008</u> |
|-------------------|-------------|
| <u>Call money</u> | |
| Rupiah | 7,60% |
| Valuta asing | 3,08% |
| Giro | |
| Valuta asing | 0,01% |

11. KEWAJIBAN AKSEPTASI

| | <u>2008</u> |
|--------------|----------------|
| Rupiah | 634 |
| Valuta asing | 222.590 |
| Jumlah | <u>223.224</u> |

9. DEPOSITS FROM NON-BANK CUSTOMERS
(Continued)

Average interest rates per annum:

| | <u>2007</u> |
|------------------------|-------------|
| <u>Demand deposits</u> | |
| Rupiah | 3,01% |
| Foreign currencies | 1,65% |
| <u>Savings</u> | |
| Rupiah | 4,77% |
| <u>Time deposits</u> | |
| Rupiah | 8,49% |
| Foreign currencies | 4,78% |

10. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

| | <u>2007</u> |
|--------------------------------|----------------|
| <u>Rupiah</u> | |
| Call money, third parties | 54.000 |
| Demand deposits | |
| Related parties | 12 |
| Third parties | 9.756 |
| Time Deposits, third parties | - |
| | <u>63.768</u> |
| | |
| <u>Foreign currencies</u> | |
| Call money | |
| Related parties | 93.930 |
| Third parties | 477.164 |
| Demand deposits, third parties | 55.148 |
| | <u>626.242</u> |
| | |
| Total | <u>690.010</u> |

Call money has a maturity period of less or up to 90 days.

Average interest rates per annum:

| | <u>2007</u> |
|------------------------|-------------|
| <u>Call money</u> | |
| Rupiah | 6,36% |
| Foreign currencies | 5,32% |
| <u>Demand deposits</u> | |
| Foreign currencies | 0,12% |

11. ACCEPTANCE PAYABLES

| | <u>2007</u> |
|--------------------|----------------|
| Rupiah | 1.445 |
| Foreign currencies | 208.841 |
| Total | <u>210.286</u> |

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN AKSEPTASI (Lanjutan)

Kewajiban akseptasi berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---------------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Kurang dari 1 bulan | - | 1.445 | <i>Less than 1 month</i> |
| 1 bulan - 3 bulan | 634 | - | <i>1 month - 3 months</i> |
| | <u>634</u> | <u>1.445</u> | |
| <u>Valuta asing</u> | | | <u>Foreign currencies</u> |
| Kurang dari 1 bulan | 42.758 | 63.770 | <i>Less than 1 month</i> |
| 1 bulan - 3 bulan | 102.485 | 71.635 | <i>1 month - 3 months</i> |
| >3 bulan - 12 bulan | 77.347 | 73.436 | <i>>3 months - 12 months</i> |
| | <u>222.590</u> | <u>208.841</u> | |
| Jumlah | <u>223.224</u> | <u>210.286</u> | <i>Total</i> |

11. ACCEPTANCE PAYABLES (Continued)

Acceptance payables based on the remaining period to maturity date were as follows:

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|---------------|---------------|---|
| Pajak Penghasilan Badan lebih bayar – tahun 2007 | <u>16.684</u> | <u>16.684</u> | <i>Income tax overpayment – year 2007</i> |

a. Prepaid tax consisted of:

b. Hutang pajak terdiri dari:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|-------------------------------|---------------|--------------|---------------------------------|
| Pajak Penghasilan pasal 29 | 29.668 | - | <i>Income tax article 29</i> |
| Pajak Penghasilan pasal 21 | 1.535 | 1.162 | <i>Income tax article 21</i> |
| Pajak Penghasilan pasal 23/26 | 2.824 | 2.355 | <i>Income tax article 23/26</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai | 250 | 281 | <i>Value Added Tax</i> |
| Jumlah | <u>34.277</u> | <u>3.798</u> | <i>Total</i> |

b. Taxes payable consisted of:

c. Beban pajak terdiri dari:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|-----------------|---------------|---------------|---------------------|
| Pajak kini | 85.765 | 60.512 | <i>Current tax</i> |
| Pajak tangguhan | (1.644) | 2.436 | <i>Deferred tax</i> |
| Jumlah | <u>84.121</u> | <u>62.948</u> | <i>Total</i> |

c. Tax expense consisted of:

d. Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|---------------|---------------|--|
| Laba akuntansi sebelum pajak | 269.372 | 208.174 | <i>Accounting income before tax</i> |
| Tarif pajak maksimum | 30% | 30% | <i>Enacted maximum marginal tax rate</i> |
| | 80.812 | 62.452 | |
| Perbedaan permanen dengan tarif pajak 30% | 3.000 | 514 | <i>Permanent differences at 30% tax rate</i> |
| Efek dari tarif pajak progresif | (18) | (18) | <i>Effect of graduated tax rates</i> |
| Efek perubahan tarif pajak | 327 | - | <i>Effect of changes in tax rate</i> |
| Beban pajak | <u>84.121</u> | <u>62.948</u> | <i>Tax expense</i> |

d. The reconciliation between accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and tax expense was as follows:

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|---|---------------|---------------|
| Aset pajak tangguhan: | | |
| Penyisihan penghapusan aset dan taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif | 9.577 | 8.384 |
| Kewajiban imbalan pasca-kerja | 2.906 | 2.236 |
| Beban masih harus dibayar | 1.680 | 2.551 |
| | <u>14.163</u> | <u>13.171</u> |
| Kewajiban pajak tangguhan: | | |
| Penyusutan aset tetap | (119) | (771) |
| Aset pajak tangguhan, bersih | <u>14.044</u> | <u>12.400</u> |

f. Pada tahun 2008, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2006 dengan hasil Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 41 juta dan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp 13 juta.

g. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, fiskus sedang dalam proses pemeriksaan pajak tahun 2007.

h. Pada bulan September 2008, undang-undang pajak penghasilan telah diubah, dimana efektif mulai 1 Januari 2009, tarif pajak progresif penghasilan badan yang sekarang berlaku akan diganti dengan tarif tunggal yaitu sebesar 28% untuk tahun 2009 dan 25% untuk tahun 2010 dan seterusnya. Pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan tersebut telah diperhitungkan di dalam penilaian aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008.

13. PINJAMAN YANG DITERIMA

Terdiri dari pinjaman yang diterima dari:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|---|-------------|-------------|
| Export Import Bank of the Republic of China, fasilitas kredit <i>revolving</i> , fasilitas maksimum USD 5.000.000, jatuh tempo fasilitas 2008: tanggal 20 Desember 2009 dan 2007: tanggal 20 September 2008, saldo pinjaman 2008: USD 2.203.400 dan 2007: USD 1.340.700, tingkat bunga LIBOR 6 bulanan + 0,5% per tahun, 2008: jatuh tempo tanggal 24 Mei 2009 - 8 Januari 2012 dan 2007: jatuh tempo tanggal 15 Februari - 15 Agustus 2008 | 24.017 | 12.593 |
| Dipindahkan | 24.017 | 12.593 |

12. TAXATION (Continued)

e. The items that give rise to significant portion of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2008 and 2007 were as follows:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|---|---------------|---------------|
| Aset pajak tangguhan: | | |
| Allowance for uncollectible assets and estimated losses from off-balance sheet transactions | 9.577 | 8.384 |
| Obligation for post-employment benefits | 2.906 | 2.236 |
| Accrued expenses | 1.680 | 2.551 |
| | <u>14.163</u> | <u>13.171</u> |
| Kewajiban pajak tangguhan: | | |
| Depreciation of fixed assets | (119) | (771) |
| Aset pajak tangguhan, bersih | <u>14.044</u> | <u>12.400</u> |

f. In 2008, Bank received tax assessment result for its fiscal year 2006 by letter of underpayment amounting to Rp 41 million and overpayment amounting to Rp 13 million.

g. Up to 31 December 2008, tax authorities was in the process of conducting tax assessment on fiscal year 2007.

h. In September 2008, the income tax law was amended, whereby effective 1 January 2009, the existing graduated corporate income tax rates were replaced with a single rate of 28% for 2009 and 25% for 2010 and thereafter. The effect of the enactment of the new statutory tax rate has been accounted for in the valuation of deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2008.

13. BORROWINGS

Consist of borrowings from:

| | | |
|---|--------|--------|
| Export Import Bank of Republic of China, revolving credit facility, maximum facility USD 5,000,000, facility due on 2008: 20 December 2009 and 2007: 20 September 2008, outstanding amount 2008: USD 2,203,400 and 2007: USD 1,340,700, interest rate 6-month LIBOR + 0.5% per annum, 2008: due ranging on 24 May 2009 - 8 January 2012 and 2007: due ranging on 15 February - 15 August 2008 | 24.017 | 12.593 |
| Carry forward | 24.017 | 12.593 |

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|---|----------------|----------------|
| Dipindahkan | 24.017 | 12.593 |
| Wachovia Bank National Association, Amerika Serikat, fasilitas kredit modal kerja, saldo pinjaman USD 10.000.000 (fasilitas maksimum), tingkat bunga 2008: LIBOR 3 bulanan + 1.5% per tahun dan 2007: LIBOR + 0,45% per tahun, 2008: jatuh tempo tanggal 24 Nopember 2009 dan 2007: 10 Oktober 2008 | 109.000 | 93.930 |
| Standard Chartered Bank, Jakarta, fasilitas <i>banker's acceptance</i> , saldo pinjaman USD 5.000.000 (fasilitas maksimum), tingkat bunga LIBOR 6 bulanan + 0,85% per tahun, jatuh tempo tanggal 15 Januari 2009 | 54.500 | - |
| Jumlah | <u>187.517</u> | <u>106.523</u> |

Tingkat bunga rata-rata setahun yang dibebankan selama tahun berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar 4,87 % per tahun dan 6,26% per tahun.

14. TAKSIRAN KERUGIAN DARI TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

Merupakan taksiran kerugian atas fasilitas L/C yang tidak dapat dibatalkan, bank garansi yang diterbitkan dan transaksi rekening administratif lainnya.

Perubahan taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|-------------------|--------------|--------------|
| Saldo awal tahun | 3.408 | 6.802 |
| Pemulihan | (1.169) | (3.774) |
| Selisih kurs | 348 | 380 |
| Saldo akhir tahun | <u>2.587</u> | <u>3.408</u> |

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of fully issued and paid-up shares</i> | Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> | Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i> |
|------------------------------------|--|---|---|
| Chinatrust Commercial Bank, Taiwan | 1.485 | 99 | 148.500 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 15 | 1 | 1.500 |
| Jumlah | <u>1.500</u> | <u>100</u> | <u>150.000</u> |

13. BORROWINGS (Continued)

| |
|---|
| Carried forward |
| Wachovia Bank National Association, United States of America, working capital credit facility, outstanding amount USD 10,000,000 (maximum facility), interest rate 2008: 3 -month LIBOR + 1.5% per annum and 2007: LIBOR + 0.45% per annum, 2008: due on 24 November 2009 and 2007: 10 October 2008 |
| Standard Chartered Bank, Jakarta, banker's acceptance facility, outstanding amount USD 5,000,000 (maximum facility), interest rate 6 -month LIBOR + 0.85% per annum, due on 15 January 2009 |
| Total |

The average interest rates per annum charged during the years ended 31 December 2008 and 2007 were 4.87% per annum and 6.26% per annum, respectively.

14. ESTIMATED LOSSES FROM OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS

Represent the estimated losses on irrevocable letters of credit, bank guarantees issued and other off-balance sheet transactions.

The movement of estimated losses from off-balance sheet transactions for the years ended 31 December 2008 and 2007 was as follows:

15. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Bank as of 31 December 2008 and 2007 were as follows:

Chinatrust Commercial
Bank, Taiwan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN BUNGA

| | <u>2008</u> |
|---|----------------|
| Kredit yang diberikan | 364.501 |
| Surat-surat berharga | 52.344 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 4.801 |
| Giro pada bank-bank lain | 1.310 |
| Jumlah | <u>422.956</u> |

16. INTEREST INCOME

| | <u>2007</u> |
|--|----------------|
| Loans receivable | 324.508 |
| Marketable securities | 48.942 |
| Placements with Bank Indonesia and other banks | 2.832 |
| Demand deposits at other banks | 1.724 |
| Total | <u>378.006</u> |

17. BEBAN BUNGA

| | <u>2008</u> |
|---|----------------|
| Deposito berjangka | 83.146 |
| Simpanan dari bank-bank lain dan pinjaman yang diterima | 20.441 |
| Giro simpanan dari nasabah bukan bank | 10.613 |
| Tabungan | 11.791 |
| Lain-lain | 4.979 |
| Jumlah | <u>130.970</u> |

17. INTEREST EXPENSES

| | <u>2007</u> |
|--|----------------|
| Time deposits | 84.659 |
| Deposits from other banks and borrowings | 26.256 |
| Demand deposits from non-bank customers | 12.627 |
| Savings | 21.712 |
| Others | 5.121 |
| Total | <u>150.375</u> |

18. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI LAINNYA, BERSIH

| | <u>2008</u> |
|------------------------------------|---------------|
| Komisi atas jasa penagihan | 51.984 |
| Komisi atas jasa <i>remittance</i> | 7.027 |
| Komisi atas jasa penerbitan L/C | 3.108 |
| Pendapatan komisi lainnya | 19.002 |
| Beban jasa penagihan | (47.197) |
| Beban komisi lainnya | (1.476) |
| Jumlah | <u>32.448</u> |

18. OTHER FEES AND COMMISSIONS INCOME, NET

| | <u>2007</u> |
|-------------------------------|---------------|
| Collection commissions | 47.911 |
| Remittance commissions | 5.849 |
| Letters of credit commissions | 3.325 |
| Other commissions income | 19.143 |
| Collection expenses | (34.029) |
| Other commissions expense | (1.676) |
| Total | <u>40.523</u> |

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | <u>2008</u> |
|-----------------------------|---------------|
| Sewa | 6.187 |
| Jasa tenaga ahli | 12.812 |
| Komunikasi | 5.823 |
| Penyusutan aset tetap | 10.342 |
| Keperluan kantor | 2.969 |
| Iklan | 18.396 |
| Perjalanan dan transportasi | 4.439 |
| Asuransi | 138 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 3.140 |
| Lain-lain | 10.824 |
| Jumlah | <u>75.070</u> |

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | <u>2007</u> |
|------------------------------|---------------|
| Rental | 6.173 |
| Professional fees | 11.342 |
| Communication | 5.194 |
| Depreciation of fixed assets | 4.499 |
| Office expenses | 3.194 |
| Advertisement | 5.518 |
| Traveling and transportation | 3.946 |
| Insurance | 150 |
| Repairs and maintenance | 2.327 |
| Others | 10.649 |
| Total | <u>52.992</u> |

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

| <u>KOMITMEN</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|---|------------------|------------------|
| Tagihan komitmen | | |
| Fasilitas kredit diterima dari bank lain yang belum digunakan | 30.483 | 34.372 |
| Kewajiban komitmen | | |
| Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan | (69.911) | (16.907) |
| L/C yang tidak dapat dibatalkan | (204.757) | (308.033) |
| Jumlah komitmen - kewajiban bersih | <u>(174.274)</u> | <u>(273.661)</u> |
| <u>KONTINJENSI</u> | | |
| Tagihan kontinjensi | | |
| Bunga atas kredit <i>non-performing</i> | 19.176 | 15.186 |
| Bank garansi yang diterima | 216.597 | 118.510 |
| Kewajiban kontinjensi | | |
| Bank garansi yang diterbitkan | (44.705) | (94.438) |
| Jumlah kontinjensi - tagihan bersih | <u>191.068</u> | <u>39.258</u> |

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 1.760.899 juta dan Rp 1.331.058 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, bank garansi yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sejumlah Rp 21.800 juta dan Rp 18.786 juta.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang serupa seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

20. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

| <u>COMMITMENTS</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|--|------------------|------------------|
| Committed receivables | | |
| Unused credit facilities received from other banks | 30.483 | 34.372 |
| Committed liabilities | | |
| Unused credit facilities granted to debtors | (69.911) | (16.907) |
| Irrevocable letters of credit | (204.757) | (308.033) |
| Total commitments - net liabilities | <u>(174.274)</u> | <u>(273.661)</u> |
| <u>CONTINGENCIES</u> | | |
| Contingent receivables | | |
| Interest on non-performing loans | 19.176 | 15.186 |
| Bank guarantees received | 216.597 | 118.510 |
| Contingent liabilities | | |
| Bank guarantees issued | (44.705) | (94.438) |
| Total contingencies - net receivables | <u>191.068</u> | <u>39.258</u> |

Unused credit facilities (*uncommitted*) granted to debtors as of 31 December 2008 and 2007 were Rp 1,760,899 million and Rp 1,331,058 million, respectively.

As of 31 December 2008 and 2007, the bank guarantees received from related parties amounted to Rp 21,800 million and Rp 18,786 million, respectively.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management believes that the result in any of these proceedings will not have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank has financial transactions with related parties which were made under the normal terms and conditions as those with third parties.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

Saldo transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Balances of related party transactions are as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|---|--------|--------|---|
| Aset | | | Assets |
| Giro pada bank-bank lain | 38.443 | 22.850 | <i>Demand deposits at other banks</i> |
| Kredit yang diberikan | 3.094 | 2.081 | <i>Loans receivable</i> |
| Tagihan derivatif | 42.647 | 1.232 | <i>Derivative receivables</i> |
| Kewajiban | | | Liabilities |
| Simpanan dari nasabah bukan bank | 5.630 | 2.606 | <i>Deposits from non-bank customers</i> |
| Simpanan dari bank-bank lain | 6.620 | 93.942 | <i>Deposits from other banks</i> |
| Kewajiban derivatif | 887 | 2.536 | <i>Derivative payables</i> |
| Laporan laba rugi | | | Statements of income |
| Pendapatan bunga | 168 | 83 | <i>Interest income</i> |
| Beban bunga | 245 | 21 | <i>Interest expenses</i> |
| Pendapatan provisi dan komisi lainnya - bersih: | | | <i>Other fees and commissions income - net:</i> |
| Beban jasa penagihan | 18.460 | 10.531 | <i>Collection expenses</i> |

Pada tanggal 7 Nopember 2005, Bank menandatangani perjanjian jasa penagihan dengan Chinatrust Commercial Bank, Taiwan (pemegang saham), dimana Chinatrust Commercial Bank, Taiwan akan berperan sebagai agen penagihan atas kredit perorangan (*Indonesian Overseas Workers Loans*) yang diberikan oleh Bank. Beban jasa penagihan untuk tahun berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing berjumlah Rp 18.460 juta dan Rp 10.531 juta.

On 7 November 2005, the Bank entered into a Collection Agent Agreement with Chinatrust Commercial Bank, Taiwan (the shareholder), in which Chinatrust Commercial Bank will act as a collection agent for Bank's personal loans (Indonesian Overseas Workers Loans). The collection fee expense for the years ended 31 December 2008 and 2007 amounted to Rp 18,460 million and Rp 10,531 million, respectively.

22. TRANSAKSI TUNAI MATA UANG ASING YANG BELUM DISELESAIKAN

22. UNSETTLED SPOT FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS

| | Mata uang/ Currencies | 2008 | | 2007 | | |
|--|--------------------------|---|--|---|--|---|
| | | Jumlah dalam valuta asing/ Amounts in foreign currencies | Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah | Jumlah dalam valuta asing/ Amounts in foreign currencies | Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah | |
| Pembelian tunai valuta asing yang belum diselesaikan | USD | - | - | 16.850.000 | 158.272 | <i>Unsettled spot foreign currency buying contracts</i> |
| | NTD | 117.561.336 | 39.047 | 10.000.000 | 2.896 | |
| | JPY | 9.020.000 | 1.088 | - | - | |
| Jumlah | | | <u>40.135</u> | | <u>161.168</u> | <i>Total</i> |
| Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan | USD | 1.850.000 | 20.165 | 17.307.579 | 162.570 | <i>Unsettled spot for eign currency selling contracts</i> |

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
*(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)*

23. POSISI DEVALISA NETO

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari modal.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

23. NET FOREIGN EXCHANGE POSITION

The Bank's net foreign exchange position as of 31 December 2008 and 2007 was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the regulations, banks are required to maintain its aggregate and balance sheet net foreign exchange position at a maximum of 20% of its capital.

The Bank's net foreign exchange position as of 31 December 2008 and 2007 was as follows:

| | | 2008 | | | | |
|---|---|---|--|--|--|--|
| Mata uang | Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih Aset dan kewajiban)/ <i>Balance sheet net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i> | Selisih bersih tagihan dan kewajiban pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in off-balance sheet accounts</i> | Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)</i> | Currencies | | |
| Dolar Amerika Serikat | (93.372) | 86.291 | 7.081 | United States Dollar | | |
| Poundsterling Inggris | 410 | - | 410 | British Poundsterling | | |
| Yen Jepang | (6.422) | 7.324 | 902 | Japanese Yen | | |
| Dolar Hong Kong | 231 | - | 231 | Hong Kong Dollar | | |
| Dolar Taiwan | 40.817 | (27.017) | 13.800 | Taiwan Dollar | | |
| Dolar Australia | 274 | - | 274 | Australian Dollar | | |
| Euro Eropa | 7.497 | (7.678) | 181 | European Euro | | |
| Dolar Singapura | 898 | - | 898 | Singapore Dollar | | |
| Jumlah | <u>(49.667)</u> | | <u>23.777</u> | Total | | |
| Jumlah modal (Catatan 24) | <u>1.182.143</u> | | <u>1.182.143</u> | Total capital (Note 24) | | |
| Persentase posisi devisa neto terhadap jumlah modal | <u>(4,20%)</u> | | <u>2,01%</u> | Percentage of net foreign exchange position to total capital | | |
| | | 2007 | | | | |
| Mata uang | Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aset dan kewajiban)/ <i>Balance sheet net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i> | Selisih bersih tagihan dan kewajiban pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in off-balance sheet accounts</i> | Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)</i> | Currencies | | |
| Dolar Amerika Serikat | 12.192 | (56.347) | 44.155 | United States Dollar | | |
| Poundsterling Inggris | 46 | - | 46 | British Poundsterling | | |
| Yen Jepang | 95 | - | 95 | Japanese Yen | | |
| Dolar Hong Kong | 187 | - | 187 | Hong Kong Dollar | | |
| Dolar Taiwan | 42.980 | (32.844) | 10.136 | Taiwan Dollar | | |
| Dolar Australia | 397 | - | 397 | Australian Dollar | | |
| Euro Eropa | (9.992) | 10.256 | 264 | European Euro | | |
| Dolar Singapura | 2.225 | (1.581) | 644 | Singapore Dollar | | |
| Jumlah | <u>48.130</u> | | <u>55.924</u> | Total | | |
| Jumlah modal (Catatan 24) | <u>1.006.868</u> | | <u>1.006.868</u> | Total capital (Note 24) | | |
| Persentase posisi devisa neto terhadap jumlah modal | <u>4,78%</u> | | <u>5,55%</u> | Percentage of net foreign exchange position to total capital | | |

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Perhitungan rasio penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 |
|--|------------------|------------------|
| Modal inti | | |
| Modal disetor | 150.000 | 150.000 |
| Cadangan tambahan modal: | | |
| Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya setelah pajak | 897.709 | 750.047 |
| Laba setelah pajak tahun berjalan (50%) | 91.804 | 73.831 |
| Modal pelengkap | | |
| Cadangan umum penyisihan penghapusan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR) | 42.630 | 32.990 |
| Jumlah modal inti dan modal pelengkap | <u>1.182.143</u> | <u>1.006.868</u> |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | <u>3.501.399</u> | <u>3.828.174</u> |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum | <u>33,76%</u> | <u>26,30%</u> |

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.

24. CAPITAL ADEQUACY RATIO

The capital adequacy ratio was calculated in accordance with Bank Indonesia's prevailing regulations.

The computation of the Bank's capital adequacy ratio with inclusion of market risk as of 31 December 2008 and 2007 was as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|--|------------------|------------------|---|
| Modal inti | | | Core capital |
| Modal disetor | 150.000 | 150.000 | Paid-up capital |
| Cadangan tambahan modal: | | | Disclosed reserves: |
| Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya setelah pajak | 897.709 | 750.047 | Unappropriated |
| Laba setelah pajak tahun berjalan (50%) | 91.804 | 73.831 | retained earnings after tax |
| Modal pelengkap | | | Income after tax for the year (50%) |
| Cadangan umum penyisihan penghapusan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR) | 42.630 | 32.990 | Supplementary capital |
| Jumlah modal inti dan modal pelengkap | <u>1.182.143</u> | <u>1.006.868</u> | General reserve for allowance for uncollectible productive assets (maximum of 1.25% of RWA) |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | <u>3.501.399</u> | <u>3.828.174</u> | Total core capital and supplementary capital |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum | <u>33,76%</u> | <u>26,30%</u> | Risk Weighted Assets (RWA) |
| | | | Capital Adequacy Ratio |

In accordance with Bank Indonesia's prevailing regulation, the capital adequacy ratio should be calculated without including the tax effect of deferred income tax.

25. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN

Jatuh tempo dari aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

| | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1 - 3 bulan/ 1 - 3 months | > 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months | > 1 tahun - 5 tahun/ > 1 year - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity | Nilai tercatat/ Carrying amount | |
|--|---|------------------------------|------------------------------------|--|-------------------------|---|------------------------------------|--|
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Kas | - | - | - | - | - | 21.671 | 21.671 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 125.366 | - | - | - | - | - | 125.366 | Demand deposits at Bank Indonesia |
| Giro pada bank-bank lain, bersih | 441.248 | - | - | - | - | - | 441.248 | Demand deposits at other banks, net |
| Surat-surat berharga | 399.330 | 49.939 | - | 9.400 | 55.763 | - | 514.432 | Marketable securities |
| Kredit yang diberikan | 779.392 | 936.054 | 1.303.651 | 336.932 | 21.388 | - | 3.377.417 | Loans receivable |
| Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan | - | - | - | - | - | (113.546) | (113.546) | Allowance for uncollectible loans receivable |
| Tagihan derivatif, bersih | 22.062 | 39.725 | 98.653 | 28 | - | - | 160.468 | Derivative receivables, net |
| Tagihan akseptasi, bersih | 42.310 | 102.088 | 76.574 | - | - | - | 220.972 | Acceptance receivables, net |
| Pajak dibayar dimuka | - | - | - | - | - | 16.684 | 16.684 | Prepaid tax |
| Aset pajak tangguhan, bersih | - | - | - | - | - | - | - | Deferred tax assets, net |
| Aset tetap, bersih | - | - | - | - | - | 14.044 | 14.044 | Fixed assets, net |
| Aset lain-lain, bersih | - | - | - | - | - | 25.337 | 25.337 | Other assets, net |
| Jumlah aset | <u>1.809.708</u> | <u>1.127.806</u> | <u>1.478.878</u> | <u>346.360</u> | <u>77.151</u> | <u>9.980</u> | <u>4.849.883</u> | Total assets |

25. MATURITY OF ASSETS AND LIABILITIES

The maturity of assets and liabilities as of 31 December 2008 based on the remaining period to maturity date was summarized as follows:

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

25. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN
(Lanjutan)

25. MATURITY OF ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

| | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1 - 3 bulan/ 1 - 3 months | > 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months | > 1 tahun - 5 tahun/ > 1 year - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity | Nilai tercatat/ Carrying amount | |
|---|---|------------------------------|------------------------------------|--|-------------------------|---|------------------------------------|--|
| Kewajiban | | | | | | | | Liabilities |
| Kewajiban segera | 301 | - | - | - | - | - | 301 | Liabilities payable on demand |
| Simpanan dari nasabah bukan bank | 2.643.333 | 193.339 | 73.130 | - | - | - | 2.909.802 | Deposits from non-bank customers |
| Simpanan dari bank-bank lain | 167.705 | - | - | - | - | - | 167.705 | Deposits from other banks |
| Kewajiban derivatif | 17.325 | 42.920 | 30.068 | 6 | - | - | 90.319 | Derivative payables |
| Kewajiban akseptasi | 42.758 | 103.119 | 77.347 | - | - | - | 223.224 | Acceptance payables |
| Hutang pajak | 34.277 | - | - | - | - | - | 34.277 | Taxes payable |
| Pinjaman yang diterima | - | - | 125.387 | 7.630 | - | - | 133.017 | Borrowings |
| Taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif | - | - | - | - | - | 2.587 | 2.587 | Estimated losses from off-balance sheet transactions |
| Beban masih harus dibayar | 11.558 | 11.613 | 1.916 | - | - | - | 25.087 | Accrued expenses |
| Kewajiban lain-lain | - | - | - | - | - | 18.204 | 18.204 | Other liabilities |
| Jumlah kewajiban | 2.917.257 | 350.991 | 307.848 | 7.636 | - | 20.791 | 3.604.523 | Total liabilities |
| Bersih | (1.107.549) | 776.815 | 1.171.030 | 338.724 | 77.151 | (10.811) | 1.245.360 | Net |

26. MANAJEMEN RISIKO

26. RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko

Risk Management

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usaha perbankan, selalu ada risiko yang melekat dalam setiap kegiatan, yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

The Bank is aware that in the banking business, there will always be inherent risks in every activity, i.e. credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk and compliance risk.

Bank telah menerapkan suatu mekanisme Manajemen Risiko terpadu sesuai dengan kerangka BASEL II, yang merupakan suatu sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan prosedur-prosedur serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Bank dapat dikenali, diukur, dipantau, dikurangi, diperbaiki serta dilaporkan secara memadai.

The Bank implements an integrated Risk Management mechanism under BASEL II framework, which is a tool for determining strategy, organization, policies and procedures, and the infrastructure to assure that all risks faced by the Bank can be properly recognized, measured, monitored, mitigated, rectified and reported.

Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertujuan untuk menyediakan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengevaluasi dan mengawasi penerapan manajemen risiko. Pada tingkat manajemen, Bank memiliki suatu Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk merekomendasikan kebijakan risiko serta mendiskusikan risiko yang dihadapi oleh Bank secara keseluruhan. Selain itu, Bank juga memiliki beberapa komite yang bertanggung jawab atas risiko-risiko yang lebih spesifik yaitu Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pemutus Kredit, Komite Aset dan Pasiva (ALCO).

The Bank has established a Risk Monitoring Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners for evaluating and monitoring the implementation of risk management. On the managerial level, the Bank has a Risk Management Committee, which is responsible for recommending the risk policy and discussing the overall risk faced by the Bank. In addition, there are several committees which are in-charge for more specific risks, i.e. Credit Policy Committee, Credit Approval Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO).

26. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil Risiko

Secara berkala, Bank mempersiapkan suatu profil risiko yang dapat mencerminkan risiko Bank sesuai dengan empat jenis risiko yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko atas kerugian yang diakibatkan oleh pemegang atau pihak lawan (*counterparty*) yang wanprestasi. Risiko ini dikelola pada tingkat transaksi, obligor, grup, industri dan portofolio. Kebijakan dan prosedur-prosedur kredit dirancang untuk mendukung adanya penilaian risiko kredit dan proses persetujuan kredit yang independen dan handal.

Proses persetujuan kredit di Bank meliputi :

1. Menentukan pagu kredit secara keseluruhan untuk pemegang perorangan, pihak lawan, dan grup dari pemegang atau pihak lawan.
2. Analisa risiko kredit meliputi analisa integritas pemegang, prospek usaha, proposal kredit, tujuan penggunaan kredit, analisa sumber pembayaran, analisa risiko industri dan bisnis, analisa laporan keuangan, analisa arus kas dan proyeksinya.
3. Persyaratan pembatasan finansial (*financial covenants*).
4. Administrasi dan pengawasan kredit.

Bank telah menerapkan manajemen risiko kredit, yang mencakup penerapan kebijakan kredit, panduan kredit, prosedur operasi standar serta skema peringkat risiko kredit untuk korporasi. Bank juga telah menerapkan proses pemantauan atas seluruh portofolio kredit secara berkala untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2008, profil risiko kredit cukup stabil dengan tingkat Risiko Menengah. Dalam portofolio kredit, Bank fokus pada Usaha Kecil dan Menengah dalam rangka diversifikasi risiko industri dan risiko kredit tunggal.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu bank tidak dapat memenuhi kewajiban pembayarannya saat jatuh tempo, dimana kemungkinan besar akan memaksa bank tersebut untuk menjual asetnya. Selanjutnya, hal ini mungkin mengakibatkan bank itu sendiri terpaksa dijual jika pasar untuk aset tersebut juga tidak begitu likuid.

26. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Profile

On a regular basis, the Bank prepares a risk profile that reflects the Bank's risk in accordance with Bank Indonesia's four types of risks, including credit risk, liquidity risk, market risk, and operational risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from a defaulted obligor or counterparty. This is managed at transaction, obligor, group, industry and portfolio levels. Credit risk policies and procedures are designed to preserve the independence and integrity of the credit risk assessment and credit approval process.

The Bank's credit approval process includes:

1. *Developing overall credit limits at individual borrowers, counterparty level, and a group of related borrowers and counterparties.*
2. *Analyzing the credit risk, including borrower's integrity, business prospect, credit proposal, loan purpose, repayment source analysis, industry and business risk analysis, financial statement analysis, cash flow analysis and projections.*
3. *Requirements for financial covenants.*
4. *Credit administration and monitoring.*

The Bank has implemented credit risk management, incorporating the set-up of credit policies, guidelines, standard operation procedures and the credit risk rating scheme for corporates. The Bank has also implemented the process of monitoring the total credit portfolio periodically which is to be submitted to the Board of Commissioners and Directors.

During 2008, the credit risk profile was stable at Moderate Risk. In the credit portfolio, the Bank focused on Middle and SME business to diversify industry risk and single credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of a bank not being able to meet obligations when they fall due, and this will likely lead the bank to be forced to sell assets. This in turn could lead to the forced sale of the bank itself if the market for the asset is not very liquid.

26. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Pada umumnya, perbankan Indonesia memiliki risiko kesenjangan jatuh tempo ditinjau dari sudut pandang likuiditas, karena kebanyakan kewajiban adalah kewajiban jangka pendek (kurang dari 6 bulan) sementara asetnya memiliki jangka waktu yang lebih panjang. Berdasarkan risiko tersebut, Bank telah melakukan evaluasi dan pengkajian di tingkat ALCO untuk memperbaiki tingkat fluktuasi likuiditas dan meningkatkan tingkat kestabilan dana pihak ketiga.

Kebijakan-kebijakan untuk Rencana Kontinjensi Likuiditas juga telah ditetapkan, yang mencakup prosedur-prosedur dan panduan-panduan tertulis untuk menjalankan kegiatan usaha Bank dalam situasi darurat.

Pada tahun 2008, profil risiko likuiditas cukup stabil dengan tingkat Risiko Menengah. Likuiditas Rupiah lebih baik daripada likuiditas USD pada periode tersebut. Risiko likuiditas dikendalikan dengan batasan-batasan yang ditetapkan serta dipantau melalui pelaporan yang dibuat secara harian dan bulanan.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan kerugian potensial Bank yang diakibatkan oleh perubahan yang merugikan pada tingkat suku bunga dan nilai tukar valuta asing di pasar uang dimana bank beroperasi. Risiko pasar melekat pada kebanyakan posisi operasional dan/atau kegiatan Bank seperti misalnya kredit yang diberikan, simpanan, surat berharga, *trading assets*, posisi kewajiban dan transaksi derivatif.

Bank menetapkan batas-batas risikonya termasuk batas posisi dan penghentian kerugian serta batas-batas lain yang diterapkan untuk meminimalisir kemungkinan risiko yang timbul dari pergerakan tingkat suku bunga atau nilai tukar yang merugikan.

Selama tahun 2008, profil risiko pasar tetap stabil pada tingkat Risiko Rendah. Risiko pasar dikelola dengan batas-batas yang ditetapkan dan pengawasan yang dilakukan dengan laporan harian, mingguan, dan bulanan.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian potensial yang diakibatkan oleh ketidakcukupan atau kegagalan proses-proses internal, manusia, sistem, peristiwa-peristiwa eksternal atau persyaratan hukum dan peraturan.

Dalam melaksanakan tata kelola manajemen risiko Bank, unit-unit pengambil risiko bertanggung jawab atas semua risiko dalam unit usaha tersebut termasuk risiko operasional.

Sejalan dengan strategi Bank dalam menerapkan suatu kerangka kerja dan metodologi risiko operasional yang menyeluruh, dan di seluruh bagian serta persyaratan peraturan, Bank mengembangkan suatu penilaian risiko operasional yang sistematis berdasarkan pendekatan kuantitatif dari data kerugian masa lalu dan indikator risiko utama.

26. RISK MANAGEMENT (Continued)

In general, Indonesian banking has a mismatch of maturity risk from the liquidity side because most liabilities are short term (less than 6 months) while assets have a longer tenor. Based on such risk, the Bank has performed evaluation and reviewed by ALCO in order to improve the liquidity fluctuation levels, and enhance the third party funds stability level.

Policies for the Liquidity Contingency Plan have also been established, which incorporate procedures and written guidelines to run the Bank's business activities in an emergency situation.

In 2008, liquidity risk profile was assessed at Moderate Risk. IDR liquidity was more liquid than USD liquidity during that period. Liquidity risk was controlled by limits set up and by monitoring with daily and monthly reporting.

Market Risk

Market risk is the potential loss to the Bank resulting from adverse changes in interest and the foreign exchange rate in the financial market in which the Bank operates. Market risk is inherent in most of the Bank's operating positions and/or activities, such as loans, deposits, securities, trading assets, liability positions and derivatives.

The bank stipulates risk limits, including position and loss limits, as well as other limits which are applied to minimize possible risk arising from the unfavorable movement of interest rates or foreign exchange rates.

During 2008, the market risk profile was stable at Low Risk. Market risk was controlled by limits set up and by monitoring with daily, weekly, and monthly reporting.

Operational Risk

Operational risk is the potential risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, systems, external events or legal and regulatory requirements.

In keeping with the Bank's risk management governance, the risk taking units are responsible for all the risks within the business, including operational risk.

Align with the Bank's strategy in implementing a comprehensive operational risk framework and methodology throughout the Bank and regulatory requirements, the Bank develop a systematic operational risk assessment based on quantitative approaches to the historical loss data and key risk indicators.

26. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Hasil dari penggunaan metodologi tersebut di atas lalu diajukan kepada pihak manajemen untuk memantau dan mengantisipasi risiko-risiko operasional yang mungkin timbul.

Untuk risiko-risiko operasional lainnya, Bank telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk risiko kepatuhan, Bank telah melakukan pemantauan bulanan dan melaporkannya kepada manajemen senior. Bank juga telah menerapkan dan mensosialisasikan suatu kebijakan mengenai Kode Etik, Kenali Nasabah Anda dan Anti Tindak Pidana Pencucian Uang.
2. Suatu unit khusus juga telah dibentuk untuk memantau keefektifan penerapan peraturan-peraturan Kenali Nasabah Anda dan Anti Tindak Pidana Pencucian Uang.
3. Menerapkan proses-proses sentralisasi untuk mengkoordinasikan serta menerapkan kebijakan-kebijakan serta prosedur Kenali Nasabah Anda dengan mengembangkan suatu sistem pelaporan dan pemantauan berdasarkan risiko transaksi nasabah.
4. Melakukan simulasi terhadap rencana kontinjensi untuk mengantisipasi keadaan darurat seperti kegagalan sistem, kebakaran, ancaman bom dan perampokan.

Pada tahun 2008, tingkat risiko operasional Bank berada pada Risiko Rendah. Risiko operasional dikelola melalui kebijakan-kebijakan yang berlaku secara keseluruhan dalam Bank serta panduan-panduan, prosedur-prosedur, pengendalian serta alat-alat pemantauan spesifik di bawah pengawasan masing-masing unit pengambil risiko.

27. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2008.

| | Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i> | |
|---|---|---|--|--|
| Laporan Laba Rugi | | | | Statements of income |
| Pendapatan provisi dan komisi lainnya, bersih | 76.228 | (35.705) | 40.523 | <i>Other fees and commissions income, net</i> |
| Laba selisih kurs, bersih | 27.083 | (27.083) | - | <i>Gain on foreign exchange, net</i> |
| Laba atas transaksi derivatif, bersih | - | 27.083 | 27.083 | <i>Gain on derivative transactions, net</i> |
| Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga, bersih | - | 1.223 | 1.223 | <i>Unrealized gain on marketable securities, net</i> |
| Beban umum dan administrasi | (87.021) | 34.029 | (52.992) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Beban lain-lain, bersih | (664) | 453 | (211) | <i>Other expenses, net</i> |

26. RISK MANAGEMENT (Continued)

The result of the usage of the above methodology are submitted to management for monitoring and anticipating operational risks which may arise.

For other operational risks, the Bank has undertaken the following:

1. For compliance risk, the Bank has conducted monthly monitoring and reported to senior management. The Bank has also implemented and conveyed a defined policy of Code of Ethics, Know Your Customer and Anti Money Laundering.
2. A special unit has also been formed to monitor the effectiveness of applying the Know your Customer and Anti Money Laundering regulations.
3. A centralized processes to coordinate and apply policies and Know Your Customer procedures has been applied by developing a reporting and monitoring system based on customer transaction risk.
4. Conduct contingency plan simulation to anticipate emergency situation such as system failure, fire, bomb threat and robbery.

In 2008, operational risk level of the Bank was at Low Risk. Operational risk are managed through bank-wide policies and specific guidelines, procedures, controls and monitoring tools under each risk taking unit monitoring.

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2007 financial statements have been reclassified to conform with presentation of 2008 financial statements.

28. STANDAR AKUNTANSI BARU

Bank belum menerapkan perubahan kebijakan akuntansi yang telah diterbitkan pada tanggal neraca tetapi belum berlaku efektif sebagai berikut:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", perihal penyajian dan pengungkapan dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", perihal pengakuan dan pengukuran dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Standar tersebut, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 akan diterapkan secara prospektif. Bank sedang dalam tahap menganalisa dampak atas penerapan standar tersebut.

28. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Bank has not applied the following revised accounting standards that have been issued as at the balance sheet date but not yet effective:

- *SFAS No. 50 (Revision 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", addresses the presentation and disclosures of the financial instruments. This standards will replace the existing SFAS No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities".*
- *SFAS No. 55 (Revision 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", addresses the recognition and measurement of the financial instruments. This standard will replace the existing SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".*

These standards which become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2010 will be applied prospectively. The Bank is in the process of analyzing the impact that will result from adopting these standards.

Annual Report 2008 Laporan Tahunan



PT Bank Chinatrust Indonesia

*Wisma Tamara, 15th-17th Floor,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920, Indonesia*

Tel.: (62-21) 2557 8787 (hunting)

Fax.: (62-21) 520 6378 (general)

(62-21) 520 6767 (Marketing)

Website: www.chinatrust.co.id